

## Efforts to Increase Reading Interest of Students at Sd N 2 Gadingsukuh Class II Using Structural Analytical Synthetic (SAS) Methods

Solikhati Khasanah<sup>1</sup>, Inka Ayu Maulina<sup>2</sup>✉, Niken Wulandari<sup>3</sup>, Kun Hisnan Hajron<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

<sup>4</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

✉ [inkaayumaulina123@gmail.com](mailto:inkaayumaulina123@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to increase interest in reading by using the SAS method in second grade students of SD Negeri 2 Gadingsukuh. This research was conducted using classroom action research. The subjects of this research were second grade students of SD Negeri 2 Gadingsukuh Semester II for the 2020/2021 Academic Year, totaling 10 students. In this study using the SAS method. The techniques used in this research are: 1) scale, 2) observation, and 3) documentation. The data analysis technique used descriptive, quantitative, and qualitative analysis. The results of the study indicate that the reading interest of the second grade students of SD Negeri 2 Gadingsukuh can be increased by using the SAS method. In the pre-action, the percentage of students who have a minimum amount of reading interest has reached a good predicate of 0%. In the first cycle the number of students who have reached an average value of 61. In the second cycle the number of students who have achieved an increase with an average value of 79. Learning using the SAS method has increased in the second cycle.*

**Keywords:** Increase; Interest in Reading; Synthetic Structural Analytical Methods (SAS)

## Upaya Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sd N 2 Gadingsukuh Kelas Ii Menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat membaca dengan menggunakan metode SAS pada siswa kelas II SD Negeri 2 Gadingsukuh. Penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 2 Gadingsukuh Semester II Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 10 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan metode SAS. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) skala, 2) observasi, dan 3) dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, kuantitatif, dan kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa minat membaca siswa kelas II SD Negeri 2 Gadingsukuh dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode SAS. Pada pra tindakan, presentase jumlah siswa yang memiliki jumlah minat membaca minimal sudah mencapai predikat baik sebesar 0%. Pada siklus I jumlah siswa yang sudah mencapai rata-rata nilai 61. Pada siklus II jumlah siswa yang sudah mencapai peningkatan dengan rata-rata nilai 79. Pembelajaran dengan menggunakan metode SAS mengalami peningkatan pada Siklus ke II.

**Kata kunci:** Meningkatkan; Minat Membaca; Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi di era globalisasi memudahkan manusia untuk memperoleh suatu informasi dengan cepat. Salah satu cara yang dilakukan untuk mencari informasi yaitu dilakukan melalui kegiatan membaca. Dengan kata lain, perkembangan teknologi menuntut akan terciptanya masyarakat yang gemar membaca. Dengan kegiatan membaca akan menambah pengetahuan dan wawasan baru. Kegiatan membaca juga merupakan hal yang biasa dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan membaca merupakan suatu hal yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh pengetahuan. Siswa mengalami keberhasilan yang ditentukan oleh kemampuan dan kemauan membacanya.

Kebiasaan membaca sebaiknya perlu ditanamkan pada anak-anak sedini mungkin, terutama pada anak-anak yang menginjak usia sekolah dasar (usia 7-12 tahun). Menurut Izzaty, dkk (2008: 107) pada usia sekolah dasar inilah kemampuan bahasa anak terus tumbuh. Pada masa ini perkembangan bahasa nampak pada perubahan kata dan tata bahasa. Oleh karena itu, pada saat usia dini merupakan waktu yang tepat untuk menanamkan kebiasaan membaca pada anak. Kebiasaan membaca sangat penting ditanamkan pada anak usia dini karena, hal ini dapat menjadi salah satu cara untuk menanamkan kebiasaan membaca agar anak terbiasa menganggap bahwa kegiatan membaca merupakan suatu kegiatan yang penting dalam Peningkatan Minat Membaca. Pentingnya minat membaca untuk anak-anak usia sekolah dasar (7-12 tahun) ini akan menjadikan anak-anak yang mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi karena dengan membaca anak-anak mendapatkan informasi, menambah wawasan dan pengetahuan mereka. Untuk memajukan perkembangan iptek salah satunya dengan menanamkan membaca pada usia dini. Anak-anak pada usia sekolah dasar cenderung kurang minat membaca karena pada usia mereka kurang memiliki fokus dalam membaca entah itu timbul karena guru belum bisa memotivasi dan membiasakan mereka untuk belajar membaca, selain itu bacaan yang kurang memikat dan minimnya sarana prasarana SD Negeri II Gadingsukuh kelas II menjadi factor utama penyebab rendahnya minat baca siswa. sementara itu, sekolah tidak selalu mampu menumbuhkan kebiasaan membaca bagi siswanya. sekolah belum mengoptimalkan kurikulum karena SD masih fokus tidak hanya membaca, namun kemampuan lainnya seperti berhitung, mengenal gambar.

Farida Rahim (2009: 1) mengemukakan belajar membaca membutuhkan suatu usaha yang terus-menerus. Dengan demikian, belajar membaca merupakan tahap awal yang membutuhkan frekuensi latihan secara terus menerus untuk menanamkan pentingnya kegiatan membaca kepada anak.

Minat merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan kegiatan membaca pada anak. Menurut Sukardi (Susanto, 2015: 57), minat merupakan suatu kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan sesuatu. Minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi (gairah) untuk membaca (Siregar, 2004). Definisi itu sejalan dengan pendapat Darmono yang menyatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca (Darmono, 2001: 182). Menurut Mansyur (2018) minat baca adalah tingkat kesenangan yang kuat karena adanya dorongan yang timbul pada diri seseorang dalam melakukan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan membaca untuk memperoleh informasi, serta menimbulkan kesenangan dan manfaat bagi dirinya. Minat membaca bagi anak-anak dipengaruhi oleh minat belajarnya. Namun yang menjadi masalah bagi anak yang tidak memiliki keinginan untuk memperoleh hasil belajar yang baik (memperoleh ranking), tentu perlu upaya yang dilaksanakan agar anak tersebut termotivasi untuk memiliki minat membaca dari anak tersebut sesuai dengan

yang diharapkan. Aspek minat baca anak menurut Safari (2003) sebagai berikut: a) Perasaan Senang, b) Ketertarikan Siswa, c) Perhatian Siswa, dan d) Keterlibatan Siswa. Harris dan Sipay (Mujiati, 2001) menjelaskan bahwa minat baca dipengaruhi oleh dua faktor golongan, yaitu golongan faktor personal dan golongan institusional. Faktor personal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri. Berikut diantaranya: a) Usia, b) Jenis kelamin, c) Intelegensi, d) Kemampuan membaca, e) Sikap, dan f) Kebutuhan psikologis. Faktor institusional yaitu faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri. Berikut diantaranya: a) Tersedianya buku-buku, b) Status sosial ekonomi, dan c) Pengaruh orang tua, teman sebaya dan pengajar.

Burs dan Lowe seperti yang dikutip oleh Dwi Sunar Prasetyono mengemukakan indikator-indikator tentang adanya minat membaca pada seseorang, yaitu: a. Kebutuhan terhadap bacaan, b. Tindakan untuk mencari bacaan, c. Rasa senang terhadap bacaan, d. Ketertarikan terhadap bacaan, dan e. Keinginan untuk selalu membaca. Menurut Hurlock yang dikutip oleh Galuh Wicaksana, ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan minat pada anak sebagai berikut: a) Minat tumbuh bersama dengan perkembangan fisik dan mental, b) Minat tergantung pada kesiapan dan kematangan anak. 3) Minat bergantung pada kesempatan belajar, c) Pengaruh budaya, dan d) Minat berkaitan dengan emosional.

Selain itu minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Anak lebih merasa gembira dan senang karena anak tidak dipaksa untuk membaca. Dengan adanya niat dan usaha melalui kesadaran membaca, anak akan berusaha lebih giat untuk membaca dan dari sinilah kegiatan membaca terasa lebih bermanfaat. Oleh karena itu, seorang guru harus berusaha memotivasi dan memberikan informasi yang sebanyak banyaknya kepada siswa dengan aktivitas belajar bahasa, baik bahasa yang diucapkan, ditulis, maupun dibaca.

Pelajaran membaca dan menulis yang dulu merupakan pelajaran dan latihan pokok dalam kegiatan pembelajaran kini kurang mendapatkan perhatian. Kurangnya perhatian tersebut baik dari siswa maupun dari para guru. Berdasarkan observasi kelas II SD Negeri Gadingsukuh pada semester I tahun ajaran 2020/2021 di Kabupaten Wonosobo terdapat beberapa permasalahan pada kegiatan pembelajaran di kelas II. Mayoritas siswa hanya menirukan apa yang diucapkan guru ketika diminta membaca materi. Sementara siswa lain lebih memilih untuk melakukan aktivitas lain dan tidak menyimak bacaan di buku pelajaran. Hal itu menunjukkan bahwa tidak ada ketertarikan siswa dalam membaca. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum lancar membaca, ketika diminta guru membaca materi pada buku pelajaran.

Dengan demikian perlu adanya metode yang mendukung siswa dalam meningkatkan minatnya dalam membaca. Dengan metode SAS diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan minat membaca siswa. Metode SAS adalah suatu pendekatan cerita yang disertai dengan gambar, yang di dalamnya terkandung unsur struktur analitis (Supriyadi, 1996). Metode SAS menurut DJauzak (1996) adalah suatu metode pembelajaran membaca dan menulis permulaan yang didasarkan atas pendekatan cerita yakni cara mengajar membaca dan menulis dengan menampilkan cerita yang di ambil dari dialog guru dan siswa atau siswa dengan siswa. Kelebihan metode SAS adalah membuat membuat anak mudah mengikuti prosedur dan akan cepat membaca pada kesempatan berikutnya, berdasarkan landasan linguistik metode ini akan menolong anak agar dapat menguasai bacaan dengan lancar. Kekurangan metode SAS berkesan bahwa pengajar harus sabar, kreatif, dan terampil. Tuntutan semacam ini dipandang sangat sulit untuk kondisi pengajar pada saat ini karena adanya COVID-19, banyak sarana yang harus dipersiapkan untuk pelaksanaan

metode ini. Metode SAS hanya untuk pembelajar di perkotaan dan tidak di pedesaan. Oleh karena itu agak sulit mengajarkan para pengajar metode SAS

## 2. Metode

Jenis penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas kolaboratif. Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SD Negeri Gadingsukuh pada semester I tahun ajaran 2020/2021. Dalam proses pembelajaran tempat duduk siswa dibuat menghadap ke depan, sehingga mempermudah siswa untuk menyimak dan memperhatikan cara belajar membaca yang dicontohkan oleh guru di depan kelas.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 10 orang siswa dan guru kelas II. Pada penelitian ini kami menggunakan objek (minat membaca). Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas. Kegiatan tiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari: a) Perencanaan, dan b) Tindakan dan observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi. Penelitian ini menggunakan lembar observasi.

### 1. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis skor minat membaca siswa berdasarkan hasil skala minat membaca. Analisis deskriptif kualitatif dihitung skornya, kemudian skor tersebut dimasukkan ke dalam pedoman penilaian menurut Ngalim Purwanto (2013: 103) dengan modifikasi. Tabel pedoman penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1.** Pedoman Penilaian

No	Skor Minat	Predikat
1	86 – 100	Sangat Baik
2	76 – 85	Baik
3	60 – 75	Cukup
4	55 – 59	Kurang
5	<54	Kurang Sekali

### 2. Kriteria Keberhasilan

Peningkatan minat membaca siswa kelas II SD Negeri Gadingsukuh II di Wonosobo dengan menggunakan metode SAS dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah siswa sudah mencapai minimal predikat baik (memiliki skor minat membaca lebih dari 76).

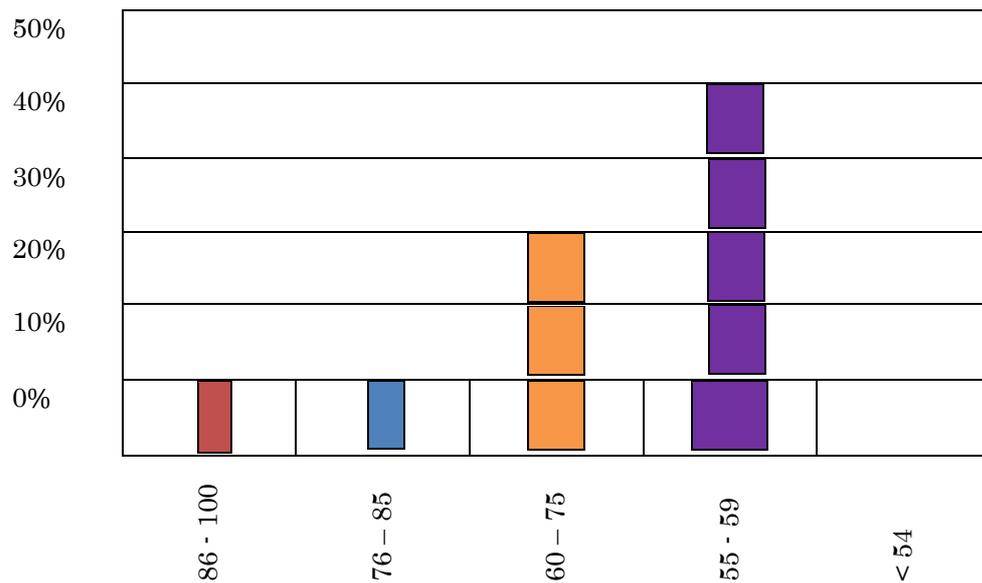
## 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran membaca, diketahui bahwa siswa kurang tertarik dengan pelajaran membaca, karena siswa hanya diminta untuk membaca secara mandiri buku pelajaran yang telah disediakan. Guru kurang memberikan bimbingan kepada siswa saat pelajaran membaca. Hal ini menyebabkan siswa lebih memilih untuk melakukan aktivitas lain daripada menyimak bacaan guru. Siswa kurang diberi kesempatan untuk bertanya saat pelajaran membaca. Dampaknya, siswa

yang belum bisa dan belum lancar membaca semakin bosan dan tidak tertarik dengan pelajaran membaca.

Hasil pra tindakan menunjukkan jumlah siswa yang memiliki skor minat membaca sudah mencapai minimal predikat baik belum ada (0%).

**Diagram 1.** Tingkat minat membaca pada tahap pra tindakan



Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode SAS untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilihat dari perhatian dan aktivitas siswa. Dengan demikian, diharapkan minat membaca siswa kelas II SD Negeri Gadingsukuh 2 dapat lebih ditingkatkan dari pada hasil sebelumnya.

Peningkatan minat membaca siswa kelas II SD Negeri Gadingsukuh 2 pada pra tindakan dan siklus I dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Berdasarkan siklus I jumlah siswa yang sudah mencapai minimal predikat baik sebanyak 6 siswa dengan nilai rata-rata 60

Nama siswa	Skor Nilai
Rita	40
Nia	50
Indah	70
Defa	30
Ridho	60
Roni	60
Vira	60
Rahma	60
Farhan	60
Rehan	60
Rata-rata Nilai	61

Pada siklus II, penggunaan metode SAS dapat meningkatkan proses pembelajaran yang dilihat dari aktivitas guru dan aktivitas siswa. Selain itu, minat membaca siswa kelas II SD Negeri Gadingsukuh dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode SAS.

<b>Nama siswa</b>	<b>Skor Nilai</b>
Rita	60
Nia	80
Indah	70
Defa	30
Ridho	60
Roni	80
Vira	90
Rahma	80
Farhan	80
Rehan	80
Rata-rata Nilai	79

Peningkatan minat membaca siswa kelas II SD Negeri Gadingsukuh 2 pada pra tindakan, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

<b>Siklus</b>	<b>Rata-rata</b>
Siklus I	61
Siklus II	79

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil dari sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan. Tindakan yang diterapkan guru pada penelitian untuk meningkatkan minat membaca siswa adalah dengan menerapkan metode SAS.

Penggunaan metode SAS pada penelitian ini memiliki fungsi untuk meningkatkan minat membaca siswa.

#### **4. Kesimpulan**

Proses penelitian yang menggunakan model SAS untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas II SD Negeri Gadingsukuh dapat dilakukan dengan aktivitas-aktivitas berikut: siswa mampu memahami metode SAS dan mempraktikanya, bertanya jawab tentang metode SAS yang sudah diamati, siswa mengamati paragraf bacaan, siswa menyimak contoh cara membaca, siswa membaca secara kelompok, siswa membaca secara individu, siswa menyimak penjelasan isi bacaan yang dikaitkan dengan metode SAS, dan mengarahkan perhatian siswa agar tertuju pada pembelajaran membaca. Proses ini dapat memicu pengetahuan siswa dari makna bacaan. Sehingga meningkatkan minat siswa pada kegiatan membaca selama pembelajaran berlangsung. Penggunaan metode SAS pada penelitian ini bermaksud untuk meningkatkan ketertarikan siswa untuk membaca melalui pemaknaan bacaan dibantu dengan menggunakan metode SAS. Peningkatan minat membaca siswa kelas II SD Negeri Gadingsukuh Wonosobo dibuktikan dengan hasil perolehan persentase jumlah siswa yang memiliki minat membaca minimal mencapai predikat baik sampai dengan predikat sangat baik.

## Ucapan Terima Kasih

Publikasi ini dibiayai oleh Universitas Muhammadiyah Magelang. Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada SD N Gading Sukuh atas kerja sama yang baik selama pengambilan data.

## Referensi

- [1] Ruslan dan W. Srihayu, "Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa," *Universitas PGRI Palembang*, pp. 767-774, 2019.
- [2] R. Pangestu, "Meningkatkan Minat Membaca dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas II SD," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi*, pp. 43-53, 2019.
- [3] Sukardi, "Metode Penelitian Pendidikan Tindak Kelas Implementasi dan Pengembangannya," *Edisi Pertama*, p. 57, 2015.
- [4] A. Yuliyanto, "Upaya Meningkatkan Minat Membaca dengan Menggunakan Media Gambar Fotografi pada Siswa Kelas II SD N Bendungan 1 Gunung Kidul," *Skripsi FKIP UNY*, 2015.
- [5] I. Nursanti dan S. d. N. Sumantri, "Penerapan Metode Pembelajaran SAS dalam Setting Permainan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas I (Satu) Sekolah Dasar Negeri Jatimakmur III Pondok Gede Bekasi Jawa Barat," *Jurnal Metamorfosa*, vol. 7, 2019.
- [6] D. Indrianty, O. Kurniaman dan d. W. Gustial, "Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I SDN 88 Pekanbaru," *Universitas Riau*.
- [7] S. A. A. Baso, Efendi dan S. dan Barasandji, "Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan melalui Metode SAS di Kelas II SDN Pinotu," *Kreatif Tadulako Online*, vol. 2.
- [8] S. Kasiyun, "Upaya Meningkatkan Minat Baca sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa," *PENA INDONESIA*, vol. 1, pp. 79-95, 2015.
- [9] U. Mansyur, *Upaya Meningkatkan Minat Baca*, Gempusta, 2019.
- [10] Desnawita dan d. Y. Desni, "Minat Baca pada Psikologis Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar (Sd) 01 Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar," *Pustakawan Perpustakaan IAIN Batusangkar*.
- [11] K. A. Madasari dan d. M. Mimi, "Kefektifan Penggunaan Metode SAS pada Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Berdasarkan Minat Belajar bagi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar," *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2016.
- [12] D. Larasshinta, "Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Mi Ma'arif Nu Sokawera Padamara Purbalingga," 2018.

- [13] O. Kurniaman dan E. dan Noviana, "Metode Membaca SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas I SDN 79 Pekanbaru," *Primary*, vol. 5, 2016-2017.
- [14] A. N. Wulanjani dan C. W. dan Anggraeni, "Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar," *Proceeding of Biology Education*, pp. 26-31, 2019.
- [15] M. Sadli dan B. A. dan Saadati, "Analisis Pengembangan Budaya Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar Muhamad Sadli," *Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, vol. 6, 2019.
- [16] K. Wirahyuni, "Metode Struktural Analitik Sintetik (Sas) dengan Media Education Cardpada Kemampuan Membaca Permulaan," *Bahasa Indonesia Prima*, vol. 1, 2019.
- [17] O. D. Maharani, K. L. dan W. Sukartiningsih, "Minat Baca Anak-Anak di Kampong Baca Kabupaten Jember," *Review Pendidikan Dasar*, vol. 3, pp. 2460-8475, 2017.
- [18] T. P. W. F. Nurlaeliah Riska, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Caringin," *Penelitian dan Artikel Pendidikan*, vol. 13, pp. 37 - 54, 2021.
- [19] C. W. A. Arum Nisma Wulanjani, "Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar," *Proceeding of Biology Education*, vol. 3, no. 1, pp. 26-31, 2019.
- [20] B. A. S. M. Saadati, "Analisis Pengembangan Budaya Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar," *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, vol. 6, no. 2, pp. 151-164, 2019.
- [21] F. Ahmadi, "Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode Glenn Doman Berbasis Multimedia," *Jurnal Penelitian Pendidikan*, vol. 27, no. 1, p. 124265, 2010.
- [22] M. Elendiana, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, vol. 2, no. 1, pp. 54-60, 2020.
- [23] R. D. D. C. W. Y. S. Utami, "Analisis Minat Membaca Siswa Pada Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang," *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, vol. 4, no. 1, pp. 179-188, 2018.
- [24] F. A. P. Pradana, "Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, vol. 2, no. 1, pp. 81-85, 2020.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)